



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
TELOGOREJO

KONFERENSI NASIONAL DAN CALL PAPER STIKES TELOGOREJO SEMARANG *Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Dalam Upaya Pencegahan Ventilator Associated Pneumonia (VAP)*

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN *VENTILATOR ASSOCIATED PNEUMONIA (VAP)*

Maisarotul Khasanah^{*)}, Evida Dwi Maruti^{*)}, Diyah Etana Damayanti^{*)}

^{*)}STIKES Telogorejo Semarang

ABSTRAK

Ventilator Associated Pneumonia (VAP) merupakan infeksi pneumonia yang terjadi setelah 48 jam pemakaian ventilasi mekanik yang merupakan penyebab penting mortalitas dan morbiditas di ruang perawatan intensif. Prevalensi kejadian VAP menurut data dari *International Nosocomial Infection Control Consortium (INICC)* bahwa pada tahun 2021 terdapat 24.170 kasus VAP di ICU. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam upaya pencegahan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di ruang ICU SMC RS Telogorejo. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di ruang ICU SMC RS Telogorejo pada bulan Mei 2024. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner tingkat pengetahuan perawat dalam upaya pencegahan VAP dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 42 responden dengan teknik *total sampling*. Hasil penelitian ini didapatkan tingkat pengetahuan perawat ICU SMC RS Telogorejo terkait pencegahan VAP pada kategori baik sebanyak 71,4% dan kategori sedang sebanyak 28,6%. Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang hubungan pengetahuan maupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku pencegahan VAP terhadap kejadian VAP di ICU.

Kata Kunci : *bundle vap, tingkat pengetahuan, ventilator associated pneumonia*

ABSTRACT

Ventilator Associated Pneumonia (VAP) is a pneumonia infection that occurs after 48 hours of mechanical ventilation and is an important cause of mortality and morbidity in the intensive care unit. The prevalence of VAP according to data from the International Nosocomial Infection Control Consortium (INICC) that in 2021 there were 24,170 cases of VAP in the ICU. This study aims to determine the level of knowledge of nurses in efforts to prevent Ventilator Associated Pneumonia (VAP) in the ICU room of SMC Telogorejo Hospital. This study was a quantitative study with a descriptive approach. This study was conducted in the ICU room of SMC Telogorejo Hospital in May 2024. The measuring instrument used was a questionnaire of the level of knowledge of nurses in VAP prevention efforts with the number of samples used as many as 42 respondents with total sampling technique. The results of this study obtained the level of knowledge of ICU nurses SMC Telogorejo Hospital related to the prevention of VAP in the good category as much as 71.4% and moderate category as much as 28.6%. It is hoped that this study can develop further research on the relationship between knowledge and other factors that can influence VAP prevention behavior towards the incidence of VAP in the ICU

Keywords : *bundle vap, knowledge level, ventilator associated pneumonia*



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
TELOGOREJO

KONFERENSI NASIONAL DAN CALL PAPER STIKES TELOGOREJO SEMARANG

Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Dalam Upaya Pencegahan Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

PENDAHULUAN

Intensive Care Unit (ICU) merupakan unit pelayanan rumah sakit dengan 80% pasiennya dilakukan pemasangan ventilator mekanik (Widaningsih, 2022). Ventilator mekanik merupakan salah satu aspek penting dan banyak digunakan bagi perawatan pasien kritis di *Intensive Care Unit* (ICU) (Fatmawati, Kusumajaya, & Ardiansyah, 2023).

Pasien yang dirawat di ICU beresiko tinggi terkena infeksi nosokomial. Salah satu jenis infeksi nosokomial tersebut adalah *Ventilator Associated Pneumonia* (VAP) (Khayati et al., 2018). VAP merupakan infeksi bakteri pada saluran pernapasan setelah 48 jam penggunaan ventilator baik menggunakan endotrakeal tube maupun tracheostomi, dan merupakan kasus infeksi nosokomial yang banyak ditemukan di ICU di seluruh dunia (Widaningsih et al., 2022).

Prevalensi kejadian VAP menurut data dari *International Nosocomial Infection Control Consortium* (INICC) menyatakan bahwa pada tahun 2021 terdapat 24.170 kasus VAP di ICU. INICC mencatat setiap tahunnya terdapat sekitar 450 juta orang khususnya di negara berkembang terkena pneumonia (INICC, 2021). Sedangkan pada tahun 2021 prevalensi pneumonia di Indonesia sebanyak 278.261 kasus (Kemenkes RI, 2021). Dan Jawa Tengah merupakan Provinsi yang menduduki peringkat kedua tingginya angka kejadian VAP dengan kisaran 15,9% (Widaningsih, 2022).

VAP menjadi tantangan tersendiri bagi penyedia layanan kesehatan terutama bagi tenaga kesehatan yang bertugas di ruang ICU, karena dapat menyebabkan kematian dan dapat menambah lama hari rawat bagi pasien. Sehingga rumah sakit perlu melakukan upaya pencegahan supaya tidak terjadi kejadian VAP. Langkah – Langkah pencegahan ini dikenal dengan *bundle VAP* (Fatmawati, Kusumajaya, & Ardiansyah, 2023).

VAP Bundle Care bertujuan untuk mencegah terjadinya VAP yang difokuskan pada usaha menurunkan kolonisasi bakteri di *orofaring* dan saluran *trakeobronkial*, serta menurunkan hal-hal yang menyebabkan terjadinya aspirasi, atau

keduanya (Afif & Fuadi, 2014). Keberhasilan *VAP bundle care* di ruang rawat *intensive* oleh perawat bergantung pada standar prosedur operasional, tingkat pengetahuan perawat terhadap *VAP bundle care* (Sadli, 2017).

Pengetahuan yang baik akan mendasari skill yang baik, namun skill tanpa pengetahuan atau dengan pengetahuan yang rendah akan menghasilkan kualitas pelayanan keperawatan yang kurang maksimal (Sadli, 2017). Penelitian yang dilakukan (Saodah, 2019) mengatakan bahwa tingkat pengetahuan perawat terkait *bundle VAP* sangat mempengaruhi kejadian VAP, semakin tinggi pengetahuan maka semakin optimal pelaksanaan *bundle VAP*, tingkat pengetahuan perawat terkait *bundle VAP* juga akan diikuti dengan perilaku yang baik pula.

Studi pendahuluan awal yang dilakukan peneliti melalui Evaluasi dari Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi SMC RS Telogorejo didapatkan hasil pada bulan Juli tahun 2019 terdapat angka kejadian VAP yaitu 1 pasien/223 hari rawat penggunaan ventilator (4,48 per mil), hal itu menunjukkan bahwa pada bulan tersebut hasilnya tidak tercapai dimana standarnya 4 per mil. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan dengan angka kejadian VAP 1 pasien/165 hari rawat penggunaan ventilator (6,06 per mil). Pelaksanaan *bundle VAP* bergantung dengan tingkat pengetahuan perawat itu sendiri, sehingga sangat diperlukan pengkajian pengetahuan perawat mengenai cara pencegahan VAP. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Dalam Upaya Pencegahan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di Ruang ICU SMC RS Telogorejo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam upaya pencegahan VAP di ruang ICU SMC RS Telogorejo.

METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti menggunakan desain deskriptif analitik untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai tingkat pengetahuan perawat ICU dalam upaya pencegahan VAP. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* pada seluruh perawat ICU di SMC RS Telogorejo sebanyak 42 responden. Penelitian ini dilakukan

di SMC RS Telogorejo dan proses pengambilan data dilakukan pada April – Mei 2024.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan perawat dalam pencegahan *Ventilator Associated Pneumonia (VAP)*, yang diadopsi dari hasil penelitian Sadli (2017) dengan jawaban benar dan salah serta uji validitas didapatkan nilai 0,803 dan uji reliabilitas hasil *Cronbach's Alpha* adalah 0,784. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan, meliputi pengetahuan VAP, pengetahuan mencuci tangan, pemosisian tidur, *oral hygiene*, manajemen sekresi, pengkajian pasien, dan pemberian profilaksis.

HASIL PENELITIAN

Tingkat Pengetahuan Perawat di Ruang ICU
SMC RS Telogorejo

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tingkat Pengetahuan Baik	30	71,4
Tingkat Pengetahuan Sedang	12	28,6
Total	42	100,0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai pencegahan VAP yaitu sebesar 71,4 %. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Widaningsih, Marianna, dan Sutandi (2022) didapatkan responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 79,5%.

Tabulasi Silang Usia Dengan Tingkat Pengetahuan Perawat di Ruang ICU SMC RS Telogorejo (n=42)

Karakteristik Responden	Tingkat Pengetahuan				TOTAL	
	Baik		Sedang		n	%
	n	%	n	%		
Usia						
26 – 35 tahun	12	100	0	0	12	100
36 – 45 tahun	8	53,3	7	46,7	15	100
46 – 55 tahun	10	66,7	5	33,3	15	100
TOTAL	30	71,4	12	28,6	42	100

Pada tabel 3 didapatkan bahwa perawat dengan

tingkat pengetahuan baik berada pada rentang usia 46 – 55 tahun sebanyak 10 responden (66,7%). Hal ini dikarenakan responden dengan usia 46-55 tahun memiliki tingkat pengetahuan baik karena pengalaman kerja responden yang lama di ruang ICU SMC RS Telogorejo. Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia terhadap tingkat pengetahuan dibuktikan dengan hasil uji hipotesis nilai $p: 0,018 < 0,05$.

Pembahasan

Pengetahuan merupakan dasar bagi individu untuk berperilaku. Pentingnya pengetahuan tentang VAP sangat diperlukan oleh perawat, karena tanpa pengetahuan yang baik, perawat tidak dapat melaksanakan tugas secara maksimal (Nurhayati & Priambodo, 2018). Fitriani & Santi (2018) berpendapat bahwa ini merupakan domain yang penting untuk terbentuknya perilaku dalam mempraktekkan tentang pencegahan VAP. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi pengetahuan yang baik, karena lingkungan yang baik menyediakan sumber informasi yang lebih banyak sehingga perawat akan mendapat pengetahuan yang jelas (Rifai, 2016).

Salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan perawat tentang VAP *Bundle Care* adalah dengan mengikuti pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh Rumah Sakit atau institusi lain (Rahma & Ismail, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian Badawy (2014) yang menyebutkan bahwa program pendidikan terstruktur terkait VAP dan pencegahannya selama dua minggu dengan 3 sesi setiap minggu selama 20 menit terbukti efektif meningkatkan skor pengetahuan perawat.

Pendidikan dan pelatihan merupakan penciptaan suatu lingkungan dimana para pegawai dapat memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan (Rizani, Kholik, & Permadi, 2018). Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap perilaku perawat, semakin tinggi tingkat pendidikan maka perawat akan mudah menyerap informasi dan cepat dalam mengimplementasikan pengetahuan yang khususnya untuk mencegah pneumonia dengan VAP *bundle care* (Marlina, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6 menunjukkan bahwa responden dengan lama kerja >10 tahun sebanyak 34 responden, 23 responden (67,6%) diantaranya memiliki Tingkat pengetahuan baik. Lama masa kerja merupakan suatu faktor yang berhubungan dengan pengetahuan. Pengalaman yang professional dalam bidang intensif dapat menjadi faktor penting dalam memperoleh pengetahuan tentang strategi VAP di ruang ICU (Trifianingsih, 2024).

Dalam tabulasi ini menunjukkan lama bekerja secara tidak langsung mempengaruhi tingkat pengetahuan perawat. Perawat yang mempunyai banyak pengalaman lapangan baik pengalaman positif maupun negatif akan menambah kepekaan terhadap masalah di bidangnya (Trifianingsih et al., 2024). Semakin lama dan semakin banyak pengalaman yang didapat, pengetahuannya juga akan semakin meningkat (Agina et al., 2019). Sejalan dengan hasil penelitian dari Mohamed (2014) yang menyatakan bahwa masa kerja sangat mempengaruhi pengalaman seseorang, dengan bekerja maka akan semakin banyak mendapatkan pengalamannya, hasil ini akan mempengaruhi persepsi dan sikap untuk melakukan pekerjaan yang lebih terkontrol

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 26 responden (68,4%). Sementara itu, karakteristik tingkat pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan D3 dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 17 responden (63%). Dilihat pada kategori lama kerja, responden sebagian besar memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun dan memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 23 responden (67,6%).

Saran

Saran penelitian ini adalah agar dilakukan peran pengetahuan perawat tentang bundle VAP terhadap perilaku perawat dalam pencegahan VAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Widaningsih, Siswani Marianna, & Aan Sutandi. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Ventilator Associated Pneumonia Di Ruang Perawatan Intensif. *Binawan Student Journal*, 4(1), 14–23. <https://doi.org/10.54771/bsj.v4i1.502>
- INICC. (2021). *International Nosocomial Infection Control Consortium (INICC) resources: INICC multidimensional approach and INICC surveillance online system*.
- Khayati, N., Rohana, N., & Apriana, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ventilator Associated Pneumonia Pada Pasien Yang Menggunakan Ventilator Mekanik. *Jurnal Ners Widya Husada*, 4(3), 85–94.
- Lestari, A. P., Utami, Y., Robby, M., & Cahya, M. R. F. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Perawat Terhadap Kejadian VAP. *Jurnal Keperawatan Kritis Indonesia*, 1(1). <https://jkki.hipercci.org/index.php/jkki/article/view/6>
- Marlina; Hairanisa. (2018). Pengetahuan Perawat Pelaksana Dan Pencegahan Pneumonia Pada Pasien Tirah Baring Di Rsudza Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 4(1), 51–61.
- Mohamed, K. A. E. (2014). Compliance with VAP bundle implementation and its effectiveness on surgical and medical sub-population in adult ICU. *Egyptian Journal of Chest Diseases and Tuberculosis*, 63(1), 9–14. <https://doi.org/10.1016/j.ejcdt.2013.10.019>
- Sadli, M. F., Tavianto, D., & Redjeki, I. S. (2017). Gambaran Pengetahuan Klinisi Ruang Rawat Intensif mengenai Ventilator Associated Pneumonia (VAP) Bundle di Ruang Rawat Intensif RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, 5(2), 85. <https://doi.org/10.15851/jap.v5n2.1108>
- Solikin, S., Adi, M. S., & Arso, S. P. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
TELOGOREJO

KONFERENSI NASIONAL DAN CALL PAPER
STIKES TELOGOREJO SEMARANG
*Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Dalam Upaya
Pencegahan Ventilator Associated Pneumonia (VAP)*

Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP). *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(3), 430–442.
<https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

Trifianingsih, D., Ivana, T., & Hawini, Z. (2024). Knowledge of the Nursing Team on Ventilator-Associated Pneumonia (Vap) Prevention Strategies in the Intensive Care Unit Ulin Hospital Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 9(1), 61–69. <https://doi.org/10.51143/jksi.v9i1.615>